



KOMPETENSI GURU PADA ERA PANDEMI COVID-19

Dr. Chatarina Muliana, SH.,SE.,M.H

Inspektur Jenderal Kemendikbudristek & Plt. Staf Ahli Menteri Bidang Regulasi



Dr. Chatarina Muliana, SH.,SE.,M.H

Jakarta, 19 Nopember 1972



Pendidikan

- S1 – Hukum Universitas Brawijaya (1995)
- S1 – Akuntansi STIE YAI Jakarta (1997)
- S2 – Hukum Universitas Padjadjaran (2007)
- S3 – Hukum Universitas Airlangga (2019)

Pengalaman Tugas:

1. Inspektur Jenderal Kemdikbudristek (2020-sekarang)
2. Plt. Staf Ahli Mendikbud Bidang Regulasi Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2015-sekarang)
3. Kepala Kejaksaan Negeri Bekasi (2015)
4. Kepala Biro Hukum Komisi Pemberantasan Korupsi (2013-2015)
5. Kepala Bagian Perancangan Peraturan Biro Hukum Komisi Pemberantasan Korupsi (2011-2013)
6. Jaksa Pada Komisi Pemberantasan Korupsi (2005-2011)
7. Kasubsi Ekonomi Moneter pada Kejaksaan Negeri Bekasi (2001-2005)
8. Jaksa pada Staf Khusus Jaksa Agung RI (2000-2001)



❖ **Pembelajaran Jarak Jauh;**

Daring, luring dan blended merupakan cara untuk para guru melaksanakan proses Pembelajaran Jarak Jauh.

❖ **Penguasaan Teknologi Informasi;**

Guru harus mampu menguasai IT dan beradaptasi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

❖ **Peran Orang Tua Peserta Didik;**

Orang tua berperan sebagai penerus penyampaian materi yang seharusnya dilakukan oleh guru.

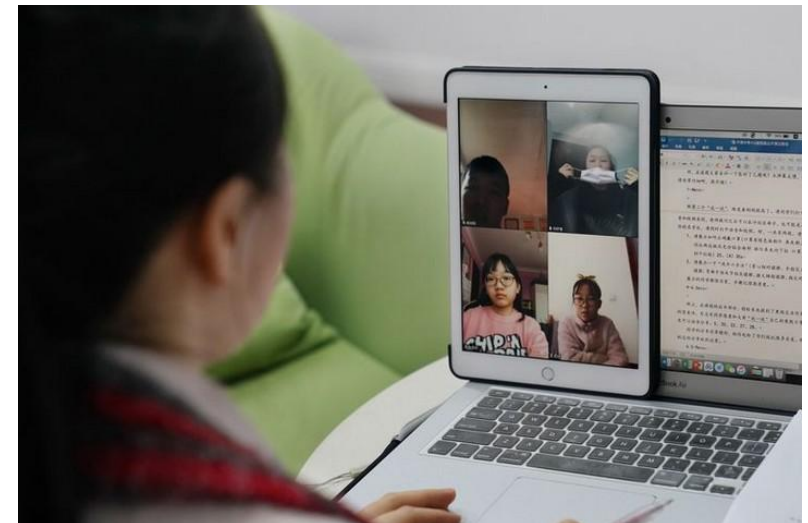
❖ **Proses Belajar Peserta Didik;**

Pandemi yang berkepanjangan membuat peserta didik mengalami kejenuhan belajar, karena mereka merasa tidak mendapat pengalaman belajar yang mengesankan di sekolah:

Dampak Negatif Pembelajaran Jarak Jauh



1. Ancaman putus sekolah dikarenakan banyak anak terpaksa bekerja karena beberapa faktor;
2. PJJ yang tak maksimal hingga ketiadaan fasilitas pendukung PJJ;
3. Beberapa persepsi orang tua yang juga berubah, mengenai peran sekolah dalam proses pembelajaran karena PJJ yang tak maksimal;
4. Ancaman penurunan capaian belajar, karena adanya kesenjangan kualitas antara yang punya akses terhadap teknologi dan tidak semakin besar;
5. Meningkatnya kekerasan terhadap anak selama PJJ;
6. Anak pun memiliki resiko psikososial, akibat stress terus menerus di dalam rumah dan tak dapat bertemu teman-teman.



KOMPETENSI YANG HARUS DIMILIKI GURU PADA ERA PANDEMI COVID-19



1. Kemampuan berinovasi, memanfaatkan bermacam *digital tools*, menyelenggarakan kelas online, penerapan kurikulum yang memperkuat model multidisiplin dan kolaboratif dalam belajar mengajar;
2. Kemampuan menata ulang akuntabilitas, menentukan metode dalam proses assessment;
3. Kemampuan menyelenggarakan pendidikan yang membantu siswa berkembang secara akademis, fisik dan psikis, dengan menyeimbangkan antara "*old*" *knowledge* dengan mekanisme digital;
4. Kemampuan menyajikan pendidikan dan pengajaran yang merata termasuk bagi yang paling rentan;
5. Kemampuan komunikasi untuk mensinergikan pandangan dan visi proses pendidikan anak dengan kepala sekolah termasuk orang tua/keluarga;
6. Ketimpangan infrastruktur digital antara kota besar dan daerah harus dijawab dengan kebijakan teknologi informasi untuk daerah yang kekurangan.



“Di tengah pandemi Covid-19 ini, sistem pendidikan kita harus siap melakukan lompatan untuk melakukan transformasi pembelajaran bagi semua siswa dan oleh semua guru. Kita memasuki era baru untuk membangun kreativitas, mengasah skill siswa, dan peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi. Karena belajar harus tetap berjalan dalam kondisi apa pun”



TERIMA KASIH

